

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti menyampaikan:

1. Sistem pengupahan di UD. Tamami dilakukan setiap 1 bulan sehingga upah yang diberlakukan untuk pengupahannya masuk upah tetap.
2. Loyalitas karyawan di UD. Tamami termasuk tinggi karena upah yang awalnya 500.000 tapi karena ada suatu masalah kendala pembayaran yang di karenakan covid 19 yang menyebabkan bahan baku mahal maka harus ada penunggakan upah supaya produksi tempe tetap berjalan sehingga walaupun ada penunggakan tapi pekerjaanya tetap bekerja disitu ini menunjukkan loyalitas karyawan tinggi.
3. Dampak penunggakan upah di UD. Tamami di antaranya yaitu penghasilan karyawan belum maksimal karena gaji yang harusnya full 500.000 hanya dibayar 350.000 sehingga berdampak ke penghasilan karyawan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan untuk usaha UD Tamami untuk sistem pada waktu pembayaran dikondisikan karena semua orang butuh makan dan minum untuk kehidupan sehari-hari.

2. Diharapkan untuk usaha UD Tamami dalam proses produksi tempe untuk lebih memerhatikan kualitas produk, untuk sistem jam kerja lebih memerhatikan sistem jam kerja karyawan serta sistem pengajian para karyawan.
3. Saran untuk usaha UD Tamami harus peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi pemilik usaha dan karyawan pada umumnya. Misalnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah mengenai usaha kecil dan menengah untuk lebih menerapkan prinsip-prinsip produksi dalam Islam ke tingkatan yang lebih baik dari yang sebelumnya. Sehingga dimasa yang akan datang dalam proses produksi lebih mementingkan kualitas dari produk dan tidak lagi merugikan masyarakat akibat dari segi waktu bekerja dan sistem pembuangan limbah yang belum sesuai dengan syariat Islam.